

Integrasi Nilai Nilai Islam Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia

Indah Maharany¹, Hany Nor Azizah², Nida Ul Hasanah³, Emira Naisya Imani⁴, Muhammad Fikri Arosad⁵,
M. Ihsan Hadi⁶, Nur Hikmatul Rizkiah⁷
Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin, Indonesia

¹indahmaharany88@gmail.com, ²hnurazizah47@gmail.com, ³nidahasanah41@gmail.com,
⁴emiranaisyaimani@gmail.com, ⁵fikriarosad959@gmail.com, ⁶mihsanhadi938@gmail.com,
⁷rizkiahnurhikmatul@gmail.com

Abstrak

Salah satu implikasi dari terselenggaranya kurikulum pada tingkat Sekolah Atau Instusi pendidikan lain mya adalah menyatunya beberapa muatan pelajaran (umum) dalam satu tema. Penggabungan tersebut dengan sendirinya semakin memberikan jarak atau dikotomi antara kelompok muatan pelajaran umum dengan mata pelajaran PAI. Oleh itu, perlu kompetensi yang disebut sebagai integrasi yaitu memadukan muatan pelajaran umum dengan ruh nilai-nilai Islam. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengungkapkan level pengintegrasian nilai-nilai Islam dalam pembelajaran bahasa Indonesia

Kata Kunci : Integrasi, Nilai-Nilai Islam.

Abstract

One of the implications of the implementation of the curriculum at the school or other educational institution level is the unification of several (general) subject matter in one theme. This amalgamation in itself further provides a distance or dichotomy between general subject content groups and PAI subjects. Therefore, it is necessary to have a competency known as integration, namely integrating general subject matter with the spirit of Islamic values. This study aims to analyze and reveal the level of integration of Islamic values in learning Indonesian

Keywords : Integration, Islamic Values.

PENDAHULUAN

Istilah integrasi dalam dunia pendidikan pada umumnya berkaitan dengan kurikulum yang menyatukan masalah-masalah penting sebagai bagian dari kurikulum. Dengan kata lain membangun relasi antar persoalan satu dengan lainnya, dengan demikian akan terbangun sebuah kesatuan (unity) pengetahuan.¹

Integrasi adalah sebuah pendekatan yang menyatukan nilai-nilai tertentu untuk memberikan pengayaan materi kepada peserta didik serta pengalaman belajar yang lebih kompleks. Sehingga penerapan

¹ Hartono, Pendidikan Integratif, Purwokerto : STAIN Press, 2011, h. 7.

Indah Maharany, Hany Nor Azizah, Nida Ul Hasanah, Emira Naisya Imani, Muhammad Fikri Arosad, M. Ihsan Hadi, Nur Hikmatul Rizkiah: Integrasi Nilai Nilai Islam Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia

integrasi dalam pembelajaran akan mendorong terciptanya peluang yang lebih terbuka bagi peserta didik untuk melihat konsep-konsep yang saling berhubungan dalam satu kesatuan.²

Pendidikan agama Islam yang diberikan baik di sekolah-sekolah, madrasah-madrasah maupun di pesantren-pesantren, hendaknya terintegrasi dengan sistem pembelajaran. Sistem adalah satu kesatuan komponen yang satu sama lain saling berkaitan dan saling berinteraksi untuk mencapai suatu hasil yang diharapkan secara optimal sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan. Sistem memiliki karakteristik sebagai suatu tujuan dan suatu proses. Sistem bukan hanya merupakan cara, tetapi ia mencakup keterlibatan seluruh komponen-komponen pembentuknya, yang diarahkan untuk mencapai tujuan. Pembelajaran yang dilaksanakan seorang pendidik, pada dasarnya adalah sebuah sistem, karena pembelajaran adalah suatu kegiatan yang bertujuan, yaitu kegiatan untuk membelajarkan peserta didik. Proses pembelajaran merupakan rangkaian kegiatan yang melibatkan berbagai berbagai komponen. Hal ini perlu dipahami, karena melalui pemahaman terhadap sistem pembelajaran, minimal guru akan memahami tentang tujuan pembelajaran atau hasil yang diharapkan, proses kegiatan pembelajaran yang harus dilakukan, pemanfaatan setiap komponen dalam proses kegiatan untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai dan bagaimana mengetahui keberhasilan pencapaian tersebut.³

Bahasa Indonesia merupakan bahasa Nasional dan bahasa Negara. Sebagai bahasa Nasional, ia berfungsi sebagai lambang kebanggaan nasional, alat pemersatu berbagai suku bangsa dengan latar belakang sosial budaya dan bahasa, pengembang kebudayaan, pengembang ilmu pengetahuan dan teknologi, serta alat perhubungan dalam kepentingan pemerintahan dan kenegaraan. Sebagai bahasa Negara, ia berfungsi sebagai bahasa pengantar di lembaga-lembaga pendidikan, pengembang kebudayaan, pengembang ilmu pengetahuan dan teknologi, dan juga sebagai alat perhubungan pemerintah dan kenegaraan. Hal ini diatur dalam UUD 1945 pada pasal 36, yaitu “Bahasa Negara ialah Bahasa Indonesia”. Peserta didik akan tahu bahwa Bahasa yang mereka gunakan mencerminkan nilai-nilai sosial budaya luhur bangsa Indonesia. Sebagaimana yang dikemukakan Muslich dan I Gusti Ngurah Oka (2010: 31)⁴, bahwa dengan menggunakan Bahasa Indonesia akan dapat diketahui

² Afiful Ikhwan, Integrasi Pendidikan Islam (Nilai-Nilai Islami dalam Pembelajaran). Ta'allum, Volume 02, Nomor 2, Nopember 2014: 179-194

³ Wina Sanjaya, Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. (Jakarta : Prenada Media Group, 2010), h. 24.

⁴ Oka I gusti Ngurah. 2010. Perencanaan Bahasa pada Era Globalisasi. Jakarta: Bumi Aksra.

Indah Maharany, Hany Nor Azizah, Nida Ul Hasanah, Emira Naisya Imani, Muhammad Fikri Arosad, M. Ihsan Hadi, Nur Hikmatul Rizkiah: Integrasi Nilai Nilai Islam Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia

perangai, sifat, dan waka kita sebagai pemakainya. Untukitu, kita harus menjaganya jangan sampai ciri kepribadian kita tidak mencerminkan nilai- nilai luhur sebagai identitas bangsa Indonesia.

Integrasi nilai-nilai karakter dalam pembelajarn Bahasa Indonesia dapat diwujudkan jika guru memahami bahwa pemebelajaran Bahasa Indonesia yang dberikan guru dalam rangka melatih keterampilan berbahasa peserta didik baik secara lisan maupun tertulis yang sesuai dengan fungsinya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dirancang dengan melakukan metode studi literatur Journals . Sasaran penelitian ini ditujukan pada pembaca yang akan menjadi sumber bacaan mengenai Integrasi Nilai Nilai Islam Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia . Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis suatu literatur untuk memperdalam dan mengetahui isi nya.

Penyusunan artikel ini dimulai dengan langkah-langkah (1) menentukan topik yang akan dibahas; (2) mencari sumber – sumber data literatur yang berkaitan dengan topik yang dibahas; (3) Mengevaluasi temuan data literature; (4) Menganalisis dan menginterpretasikan temuan data literature; (5) Menyusun artikel yang utuh berdasarkan data – data yang didapat literatur tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Integrasi

Integrasi adalah konsep yang diterapkan dalam banyak bidang, mulai dari sosial, politik, budaya, hingga ekonomi. Integrasi adalah pembauran hingga menjadi kesatuan. Integrasi dalam banyak bidang keilmuan diartikan secara kasar sebagai suatu bentuk penyatuan elemen-elemen yang berbeda karakter dan klasifikasinya berdasarkan konsep, paradigma, dan unit.

Integrasi adalah tindakan menyatukan komponen yang lebih kecil ke dalam satu sistem

Indah Maharany, Hany Nor Azizah, Nida Ul Hasanah, Emira Naisya Imani, Muhammad Fikri Arosad, M. Ihsan Hadi, Nur Hikmatul Rizkiah: Integrasi Nilai Nilai Islam Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia

yang berfungsi sebagai satu. Integrasi adalah proses yang mengacu pada keterikatan individu dengan masyarakat yang lebih luas dan biasanya diukur dalam hal peran pekerjaan, organisasi, dan komunitas.⁵

Nilai-Nilai Islam

Nilai-nilai Islami merupakan suatu nilai yang berdasarkan ketentuan- ketentuan Islam yang melahirkan nilai-nilai syariah . Aspek nilai-nilai Islami terdiri dari tiga hal : nilai aqidah, nilai ibadah dan yang terakhir nilai akhlak. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif.

Pembelajaran Bahasa Indonesia

Dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Sekolah Dasar, siswa diharapkan belajar bahasa Indonesia dan guru diharapkan mengajarkan bahasa Indonesia karena bagaimanapun juga guru merupakan kunci utama keberhasilan pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar. Tidak semua anak dapat berbicara bahasa Indonesia dengan baik dan benar, karena hampir setiap anak berkomunikasi menggunakan bahasa ibu sehingga tugas guru mengajarkan bahasa Indonesia agar anak dapat berkomunikasi dengan baik menggunakan bahasa nasional yaitu bahasa Indonesia.

Pada tahun 1996 UNESCO mencanangkan pilar-pilar penting dalam pendidikan, yakni bahwa pendidikan hendaknya mengembangkan kemampuan belajar untuk mengetahui (learning to know), belajar untuk melakukan sesuatu (learning to do), belajar menjadi seseorang (learning to be), dan belajar menjalani kehidupan bersama (learning to live together). Dalam konteks Indonesia, penerapan konsep pilar-pilar pendidikan ini adalah bahwa system pendidikan Nasional berkewajiban untuk mempersiapkan seluruh warganya agar mampu berperan aktif dalam semua sector kehidupan guna mewujudkan khidupan yang cerdas, aktif, kreatif, dan mengutamakan

⁵ Simanjuntak,D.(2017).EtikaBerbahasaPerspektifAlAlquran.*Yurisprudensi ia:JurnalHukumEkonomi*,3(2), h. 55.-69.

Indah Maharany, Hany Nor Azizah, Nida Ul Hasanah, Emira Naisya Imani, Muhammad Fikri Arosad, M. Ihsan Hadi, Nur Hikmatul Rizkiah: Integrasi Nilai Nilai Islam Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia persatuan dan kesatuan.⁶

Integrasi Nilai Nilai Islam Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia

Dalam pembelajaran bahasa terdapat beberapa keterampilan yakni mendengar, berbicara, membaca dan menulis Hal ini tentunya juga berlaku pada pembelajaran bahasa Indonesia. Berikut ini, temuan penelitian menunjukkan bahwa ada beberapa hal yang perlu dikembangkan dalam belajar keterampilan-keterampilan pada ilmu bahasa Indonesia. Pertama, dalam keterampilan membaca, dapat dipahami dari Q.S. Al-'Alaq bahwa Allah menyuruh agar kita membaca. Membaca dengan nama Tuhanmu yang menciptakan. Oleh karena itu, pada dasarnya, membaca telah menjadi dorongan dalam Islam. Dengan membaca, manusia akan memperoleh ilmu pengetahuan. Membaca tidak hanya pada ayat-ayat qauliyah namun juga ayat-ayat kauniyah.

Kemudian, dalam keterampilan menulis merupakan salah satu landasan normatif berkenaan dengan keterampilan menulis dalam Al-Quran ialah, “apabila kamu bermuamalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, maka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan apa yang akan ditulis dan hendaklah ia bertaqwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun dari hutangnya. Jika orang yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah keadaannya atau dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur”(QS. 2: 282). Ini menunjukkan bahwa menulis itu penting. Menulis adalah menulis yang benar karena

takut kepada Allah atas kesalahan dari yang ditulisnya. Keterampilan berbicara dapat dilihat dalam berbagai dialog-dialog yang dikemukakan dalam Al-Quran. Dalam berbagai literatur tentang komunikasi Islam kita dapat menemukan setidaknya enam jenis gaya bicara atau pembicaraan (qaulan) yang dikategorikan sebagai kaidah, prinsip, atau etika komunikasi Islam, yakni (1) Qaulan Sadida, (2) Qaulan Baligha, (3) Qulan Ma'rufa, (4) Qaulan Karima, (5) Qaulan

⁶ Finoza, Lamuddin. 2002. Komposisi Bahasa Indonesia. Cetakan ke-8. Jakarta: Diksi Insan Mulia.

Indah Maharany, Hany Nor Azizah, Nida Ul Hasanah, Emira Naisya Imani, Muhammad Fikri Arosad, M. Ihsan Hadi, Nur Hikmatul Rizkiah: Integrasi Nilai Nilai Islam Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia

Layinan, dan (6) Qaulan Maysura mendengar dapat juga diamati pada diri Rasulullah sebagai teladan umat. Rasulullah adalah teladan yang baik. Dalam sebuah riwayat dijelaskan bagaimana Rasulullah memberikan kesempatan kepada komunikator untuk menyampaikan pesannya dan mendengarkannya dengan baik, hingga giliran Rasulullah sampai, kemudian Rasulullah berbicara. Dalil yang berhubungan dengan ketrampilan mendengarkan ini adalah Q.S. 47:21 dan Q.S. 7:157.

Sehubungan dengan penerapan daripada integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran bahasa Indonesia, temuan penelitian menunjukkan bahwa pada tahap perencanaan pembelajaran bahasa Indonesia yang diintegrasikan dengan Islam, dilaksanakan dengan memasukkan dalil-dalil Al-Quran dan Hadits dan kisah-kisah Islami .

KESIMPULAN

Integrasi pada level metode dan pendekatan research. Pada pembelajaran bahasa Indonesia yang diintegrasikan dengan nilai-nilai Islam, seperti memberikan contoh poster bernuansa Islam yang mereka amati dalam kehidupan, misalnya poster kawasan wajib berpakaian muslimah. Selanjutnya iklan seperti tour umrah, sampo dengan peran model berhijab dan sebagainya. Contoh penerapan, pengintegrasian nilai-nilai Islam dapat diterapkan pada semua materi bahasa Indonesia, di antaranya kegiatan membaca. Ketika ada teman yang membaca maka kita menerapkan sikap saling menghormati dan menghargai melalui menyimak bacaan, kemudian bagaimana pula cara bertanya saat tanya jawab atau mengerjakan latihan demua materi bahasa Indonesia dapat diintegrasikan nilai- nilai Islma karena nilai-nilai Islam itu bersifat universal. Konten-konten Islami dapat kita masukkan pada pembelajran bahasa Indonesia.

Indah Maharany, Hany Nor Azizah, Nida Ul Hasanah, Emira Naisya Imani, Muhammad Fikri Arosad, M. Ihsan Hadi, Nur Hikmatul Rizkiah: Integrasi Nilai Nilai Islam Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia

DAFTAR PUSTAKA

- Hartono, Pendidikan Integratif, Purwokerto : STAIN Press, 2011, 7.
- Ikhwan Aiful, Integrasi Pendidikan Islam (Nilai-Nilai Islami dalam Pembelajaran).Ta'allum, Volume 02, Nomor 2, Nopember 2014: 179-194
- SanjayaWiina, Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. (Jakarta : Prenada Media Group, 2010), 24
Aksra.
- I gusti Ngurah Oka.2010. Perencanaan Bahasa pada Era Globalisasi. Jakarta: Bumi
- Daniel
simanjuntak.(2017).EtikaBerbahasaPerspektifAlAlquran.*Yurisprudensi ia:Ekonomi*,3(2),55.-69.
- Lamuddin Finoza. 2002.Komposisi Bahasa Indonesia.Cetakan ke-8. Jakarta: Diksi Insan Mulia.